

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEPENINGGAL
PENDIRI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada PT Sri Rejeki Isman Tbk di Sukoharjo)**

**Vita Agustina ¹⁾
Bambang Widarno ²⁾
Fadjar Harimurti ³⁾**

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ vitaagustina9797@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the difference in financial performance after the founding of the company. Types of data used in this study are Qualitative Data and Quantitative Data. Sources of data used in this study obtained from annual financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2011 - 2016 then analyzed by using the ratio of financial statements consisting of profitability ratios, liquidity ratios, and solvency. This research is descriptive research using case study method that compare company performance before and after death of company founder. The technique of data analysis using t-test of the corresponding sample. The result of research shows that: (1) profitability ratios consisting of ROA, ROE, earning power, and profit margin are no different, (2) liquidity ratio consisting of current ratio and acid test ratio there are difference, (3) solvency ratio of DR, and DER there is no difference. The ratio of profitability, liquidity and solvency when tested in parallel the results obtained there are differences.

Keywords: *Financial statements, financial ratios, financial performance*

PENDAHULUAN

Suatu perkembangan dunia yang tidak bisa kita hindari saat ini membuat semua perubahan di dalam lingkungan maupun diluar lingkungan. Begitu pula dengan perkembangan suatu kinerja keuangan di berbagai perusahaan. Laporan keuangan akan menyajikan suatu posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas dengan catatan informasi keunagan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Semakin maju perkembangan di era globalisasi suatu perusahaan dituntut untuk lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya agar mampu bersaing dengan produk-produk lain. Sumber daya manusia pun menjadi peran utama cara memajukan suatu perusahaan, di mana perusahaan akan lebih terlihat maju apabila dilengkapi dengan suatu tingkat sumber daya manusia yang tinggi.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses *evaluasi* posisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan. Tujuan analisis laporan keuangan membantu menilai, membandingkan posisi keuangan serta mengambil keputusan. Kinerja keungan selalu digunakan seseorang dalam berwirausaha, tidak hanya dalam usaha lingkup besar, namun suatu usaha kecil mapun menengahpun juga menggunakan suatu kinerja keuangan guna untuk pencapaian sebuah proses yang semaksimal mungkin. Laporan keuangan tersebut akan dibuat pada akhir periode yang selanjutnya akan dianalisis mengenai suatu perkembangan laporan keuangan guna untuk menilai suatu kinerja laporan keuangan perusahaan.

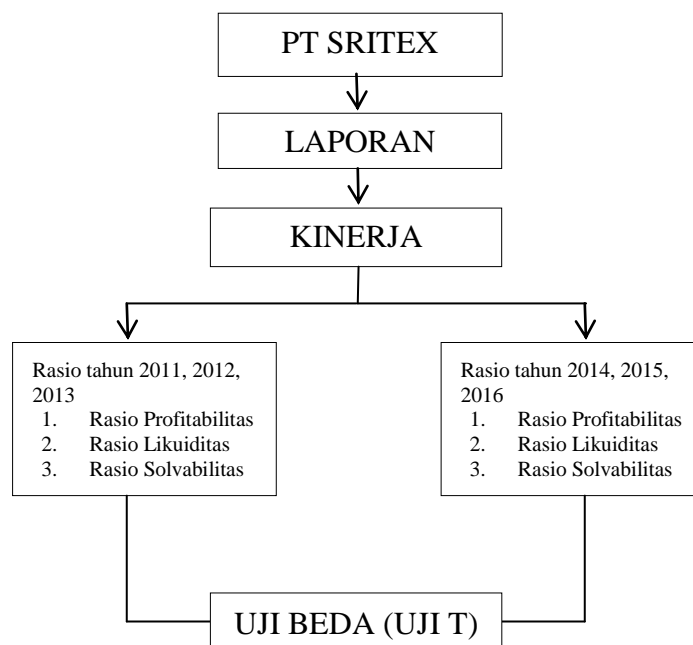
PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi dalam bidang tekstil, yang bermula dari pedagang tradisional yang menjual tekstil di Pasar Klewer Solo, yang didirikan oleh H. M Lukminto pada tahun 1966 dengan nama “Sri Rejeki” yang artinya penuh dengan rejeki. Tahun 1987 Sri Rejeki tercatat di departemen perindustrian dan berubah menjadi persero terbatas dengan nama PT Sri Rejeki Isman. Tahun 1994 mulailah PT Sritex menjadi produsen sragam militer untuk NATO dan tentara Jerman, pada tahun 2012 PT Sritex mampu mengadakan pertumbuhan dan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Awal berkembangnya PT Sri Rejeki Isman resmi mencatatkan saham perdananya (dengan kode SRIL) di Bursa Efek Indonesia, sehingga menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk. Puncak kejayaan perkembangan PT Sri Rejeki Isman Tbk berada pada tahun 2015 yakni pemberian penghargaan dan Museum Rekor Indonesia dengan kategori “Pemakarsa dan Penyelenggara Penciptaan Investor Saham Terbanyak dalam Satu Perusahaan” kepada PT Sritex Tbk.

Peneliti memilih objek pada PT Sri Rejeki Isman Tbk ini dengan alasan belum pernahnya dilakukan penelitian pada perusahaan tersebut maupun di lain perusahaan, serta suatu kasus peristiwa atau *even study* yang terjadi dalam perusahaan yaitu meninggalnya suatu pendiri perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertema “Kinerja Keuangan”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) mengetahui kondisi kinerja keuangan sepeninggal pendiri perusahaan. (2) Membuktikan ada tidaknya pengaruh kinerja keuangan pada saat sepeninggal pendiri perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Guna memperjelas arah penelitian yang akan dilaksanakan berkaitan dengan analisis kinerja keuangan sepeninggal pendiri perusahaan yang terdapat di PT Sri Rejeki Isman Tbk berikut peneliti sampaikan kerangka pemikiran dalam bentuk skema seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan sepeninggal pendiri perusahaan di PT Sri Rejeki Isman Tbk, dalam penyusunan hasil akhir atau analisis kinerja keuangan peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data laporan keuangan tahunan yang berasal dari *website* internet.

Menilai kinerja keuangan yang bersumber dari laporan keuangan ditahun 2011 sampai 2016 dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Hasilnya akan dilanjutkan dengan melakukan pengujian uji beda atau uji t.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus untuk melihat pengaruh sepeninggal pendiri perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berada di kota Surakarta. PT Sri Rejeki Isman Tbk bertempat di jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang berbentuk simbol, angka, atau bilangan yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah data keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk pada saat sebelum sepeninggal pendiri perusahaan yaitu tahun 2011, 2012, 2013, dan setelah sepeninggal pendiri perusahaan yaitu tahun 2014, 2015, dan 2015.(2) Data kualitatif adalah data yang bukan berupa angka-angka atau berbentuk bilangan tetapi berupa keterangan atau informasi dan diukur secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah sejarah perkembangan usaha dari *eksternal* maupun *internal* perusahaan sebelum dan sesudah sepeninggal pendiri perusahaan.

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk di tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016 yang bersumber dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen perusahaan sesuai data yang diperlukan. Data yang diperoleh dari data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT Sri Rejeki Isman, Tbk, khususnya neraca, dan laporan laba rugi yang telah diaudit periode 2011 – 2016. Laporan keuangan tersebut diunduh dari situs www.sritex.co.id/financial-report/.

Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif yang didasarkan pada hasil dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis, adalah sebagai berikut:

1. Anallisis Rasio

a. Rasio Rentabilitas/ profitabilitas

Rasio rentabilitas sering disebut juga dengan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dari penjualan guna menunjukkan seberapa jauh perusahaan beroperasi selama tahun berjalan, dan juga untuk menilai atau membedakan antara kinerja perusahaan dengan keputusan operasional yang terkait dengan kinerja perusahaan yang terkait dengan pendanaan. Dari beberapa rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) $Return\ On\ Investment = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$
- 2) $Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$
- 3) $Earning\ Power = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva} \times \frac{Penjualan\ Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan}$
- 4) $Margin\ Laba = \frac{Pendapatan\ Bersih}{Penjualan}$

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas suatu kemampuan perusahaan membayar jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva yang telah dimiliki perusahaan yang dipengaruhi oleh kapan arus kas tersebut masuk dan keluar sesuai dengan pencatatan.

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$2) \text{ Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk menunjukkan besarnya aktiva perusahaan dalam jangka panjang dan mencakup seluruh aktivitas perusahaan.

$$1) \text{ Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$2) \text{ Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

2. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t-test sampel berpasangan

Pengujian anatara perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Sebagai misal kita ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja yang diukur dengan rasio keuangan sepeninggal pendiri perusahaan. Dalam hal ini sampel tetap perusahaan yang sama hanya bedanya kasus atau laporan keuangan sebelum dan sesudah sepeninggal pendiri perusahaan. Maka alat ujinya menggunakan uji beda sampel berpasangan (*Paried Sample t-test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Rasio

Laporan keuangan tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk dalam penelitian ini untuk menentukan kinerja keuangan yang peneliti gunakan yaitu dalam cara menghitung rasio keuangan perusahaan. Hasil yang diperoleh yaitu :

a. Rasio Profitabilitas

Rasio rentabilitas sering disebut juga dengan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan mendapatkan laba. Hasil perhitungan rasio profitabilitas dapat dilihat seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Tahun	ROI	ROE	Earning Power	Margin Laba
SEBELUM				
2011	5,9	14,8	178,9	4,5
2012	6,9	17,3	171,2	5,6
2013	1,2	2,8	39,5	5,1
SESUDAH				
2014	3,2	2,3	61,9	6,6
2015	7,1	20,1	146,7	8,8
2016	6,3	17,9	153,7	8,7

Sumber: Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk, 2011 – 2016

b. Rasio Likuiditas

Hasil perhitungan rasio likuiditas dapat dilihat seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Tahun	Current ratio	Acid test ratio
SEBELUM		
2012	95,2	26,1
1012	108,5	37,2
2013	104,9	39,6
SESUDAH		
2014	114,2	47,2
2015	481,2	278,9
2016	305,9	305,9

Sumber: Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk, 2011 – 2016

c. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan sebagaimana perusahaan dapat mengandalkan utang atau seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Hasil perhitungan rasio profitabilitas dapat dilihat seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Tahun	Debt Ratio	Debt To Equity Ratio
SEBELUM		
2011	60,2	151,1
2012	62,8	168,5
2013	58,5	140,9
SESUDAH		
2014	56,0	127,2
2015	100	283,1
2016	100	285,9

Sumber: Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk, 2011 – 2016

2. Hasil Uji t- Test Sampel berpasangan

Tabel group statistik kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk yang diukur dari rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas yang berasal dari lapopran keuangan perusahaan ditahun 2011 sampai 2016. Hasil perhitungan semua rasio dapat dilihat seperti tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian T-Test Rasio

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	Df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	Profitabilitas	-0,04250	0,55966	0,161156	-0,263	11	0,797
	Likuiditas	-1,8700	1,41224	0,57655	-3,243	5	0,023
	Solvabilitas	-0,51700	0,66054	0,26966	1,917	5	0,113
	Semua rasio	-0,78875	1,13257	0,23119	-3,412	23	0,002

Sumber: Data sekunder diolah

PEMBAHASAN

1. Hasil analisis Uji Beda t- *Test Sample* rasio profitabilitas diperoleh hasil bahwa kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan sepeninggal pendiri perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian nilai probabilitasnya sebesar $0,797 > 0,05$ dengan rata-rata sebelum *event* 0,3775 dan sesudah *event* 0,4200 sehingga selisih sebelum dan sesudah 0,0425 tidak begitu banyak jadi dalam perhitungann rasio tidak terdapat perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah sepeninggal pendiri perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Randina dan Fachrizal (2016) bahwa rasio profitabilitas atau kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari hasil operasi tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sepeninggal pendiri perusahaan.

2. Hasil analisis Uji Beda t- *Test Sample* rasio likuiditas diperoleh bahwa kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek dengan tepat waktu terdapat perbedaan yang signifikan positif dalam kinerja perusahaan sepeninggal pendiri perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai probabilitasnya sebesar $0,023 < 0,05$, dengan nilai rata-rata sebelum *event* 0,6858 dan sesudah *event* adalah 2,5558 sehingga dalam perhitungan menurut rasio likuiditas terdapat perbedaan yang signifikan positif.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian dari Sidiki, Magantar, Makel (2014), dan Lesmana (2012) bahwa dalam perhitungan rasio likuiditas atau kinerja perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek terdapat perbedaan yang signifikan positif, sehingga kinerja perusahaan antara sebelum dan sesudah sepeninggal pendiri perusahaan terdapat perbedaan atau lebih baik. Menolak penelitian dari Utami dan Pardanawati (2016) bahwa dinyatakan kinerja keuangan perusahaan dalam perhitungan rasio likuiditas tidak terdapat perbedaan.

3. Hasil analisis Uji Beda t- *Test Sample* rasio solvabilitas tidak terdapat perbedaan dalam kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitasnya sebesar $0,113 > 0,05$, dengan nilai rata-rata sebelum *event* 1,0702 sesudah *event* 1,5872 dengan selisih 0,517 atau selisih rata-rata yang relatif kecil sehingga dalam perhitungan statistik tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah sepeninggal pendiri perusahaan.

Hasil tersebut mendukung penelitian dari Utami dan Pardanawati (2016) yang menyatakan kinerja keuangan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun panjang apabila perusahaan dilikuidasi tidak mempengaruhi sepeninggal pendiri perusahaan karena perusahaan sudah *go-public* sehingga pengendalian sistem dalam melunasi hitang jangka pendek dan panjang apabila dilikuidasi sudah tersistem atau terprogram.

4. Hasil analisis Uji Beda t- *Test Sample* rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas diperoleh t hitung sebesar $-0,412$ nilai probabilitasnya sebesar $0,002 < 0,05$ maka terdapat perbedaan signifikan positif kinerja perusahaan sepeninggal pendiri perusahaan, dalam perhitungan statistik terdapat perbedaan dilihat dari *standard error mean* yaitu lebih bagus sesudah *event* atau sesudah sepeninggal pendiri perusahaan dengan nilai 0,10638, sedangkan sesudah *event* adalah 1,3313 dengan selisih 1,22492 sehingga hasil dari perhitungan statistik menyatakan bahwa apabila terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah sepeninggal pendirir perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung dari Sidiki, Mangantar, Makel (2016) yang menyatakan terdapat perbedaan kinerja perusahaan apabila diukur menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas yang kemudian diuji menggunakan uji t. Kinerja perusahaan sepeninggal pendiri perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan mendapatkan laba, membayar kewajiban finansial dan juga membayar utang jangka pendek maupun panjang saat dilikuidasi terdapat perbedaan yang lebih baik dari sebelum sepeninggal pendiri perusahaan.

Tujuannya untuk dikomunikasikan kepada pihak manajer guna melihat perkembangan perusahaan apabila dihitung menggunakan perhitungan statistik sehingga dapat dijadikan acuan atau pandangan kedepan agar lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Hasil analisis menggunakan rasio rentabilitas atau profitabilitas yang diketahui bahwa di tahun 2011 - 2016 PT Sri Rejeki Isman Tbk berdasarkan perhitungan *return on invesment* dan *earning power* nilai terendah berada pada tahun 2013 sebelum sepeninggal pendiri perusahaan, namun berdasarkan perhitungan *return on equity* nilai terendah berada pada tahun 2014 sesudah sepeninggal pendiri perusahaan, berdasarkan margin laba nilai terendah justru pada tahun 2011 sebelum sepeninggal pendiri perusahaan.

Hasil analisis menggunakan rasio likuiditas yang diketahui bahwa pada tahun 2010 - 2016 PT Sri Rejeki Isman Tbk berdasarkan perhitungan *current ratio* nilai terendah berada psada tahun 2011, sedangkan berdasarkan *acid test ratio* nilai terendah berada pada tahun 2011 sebelum sepeninggal pendiri perusahaan.

Berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas dapat diketahui bahwa PT Sri Rejeki Isman Tbk selama 2011 - 2016 nilai terendah berada pada tahun 2014 sesudah sepeninggal pendiri perusahaan. Hasil perhitungan berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas agak berbeda apabila dihitung dengan perpisahan rasio yang di uji menggunakan uji *T-Test Sample*, hasil yang didapat bahwa PT Sri Rejeki Isman Tbk berpengaruh signifikan positif disaat sebelum dan sesudah pendiri perusahaan meninggal dunia.

Hasil uji t-test sampel berhubungan selama tahun 2011- 2016 yang di perhitungkan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, hanya rasio likuiditas yang berpengaruh signifikan positif jadi kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah sepeninggal pendiri perusahaan terdapat perbedaan yang positif, namun rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan sehingga tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah sepeninggal pendiri perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sidiki, Adityo Pratama, Maryam Mangantar, Peggy A. Mikel. 2014. "Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI khususnya PT Gudang Garam. Tbk dan PT HM Sampoerna. Tbk". Vol.2, No.4, Desember, Hal 808-816. Pusat Penelitian USR. Manado.
- Djarwanto, Ps. 2001. *Pokok- Pokok Analisis Laporan Keuangan*. BPFE-Yogyakarta
- Sukirno, DS. 2003. "Event Study Sebuah Pendekatan Dalam Penelitian Akuntansi". Tahun XXXI, 2003. Majalah Informasi.
- Lesmana, Fuji Jaya. 2012. "Perbedaan Kinerja Keuangan dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Akuisisi di BEI". Vol.11, No. 2, Desember, Hal 195-211. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- Harahap, Sofyan Safri. 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Hal 290-330. Rajawali Pers. Jakarta.
- Helfert, Erich A. 1996. *Teknik Analisis Keuangan*. Erlanga. Jakarta.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- J. Wild John, K.R. Subramanyam, Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- K.R. Subramanyam, John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nugroho, Muhammad Aji. 2010. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Marger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi, periode 2002 - 2003)". *Skripsi Progam Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.

- Putra Dewa, Aditya. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. di Bursa Efek Indonesia". Vol.4, No.3, Maret 2015. Pusat Penelitian STIESIA. Surabaya.
<https://bisnis.tempo.co/read/552196/siapa-lukminto-juragan-batik-pemilik-sritex>.
Diakses 20 Oktober 2017.
- <https://karyatulisilmiah.com/metode-penelitian-even-study/> Diakses 09 Januari 2018.
- <https://media.neliti.com/media/publications/188039-ID-analisis-perbandingan-kinerja-keuangan-a.pdf>. Diakses 09 Januari 2018.
- <http://www.jobdesc.net/job-desc/tugas-tanggung-jawab-dan-job-deskripsi-direktur-utama.html>.
Diakses 09 Januari 2018
- www.sritex.co.id/financial-resports/. Diakses 22 Oktober 2017.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. 2013.
Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Mauli Randina, Teuku Muhammad, dan Fachrizal. 2016. "Analisis perbandingan kinerja keuangan abnormal, return, dan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah meraih indonesia sustainability reporting award (ISRA)". Vol.1, No 2, Hal 71-83. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA).
- Yahya Harahap. 2016. *Hukum Perseroan Terbatas*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Utami, Wikan Budi dan Sri Laksmi Pardanawati. 2016. "Likuiditas, solvabilitas, dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Go publiuk yang terdafgtar dalam kompas 100 di indonesia". Hal 63-72. STIE ASS. Surakarta.